

Analisis Semiotika Dalam Lirik L Agu Arab Albi Nadaak Karya Ahmad 'Ali Moussa

Siti Nafilah Nurul Utami Amiruddin*, Agussalim Beddu Malla², M. Nawawi³

¹²³Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

Article History

Submitted date:

2026-02-15

Accepted date:

2026-03-20

Published date:

2026-03-28

(by editor)

Keywords:

Semiotics, Song
Lyrics, Albi Nadaak,
Ahmad 'Ali Moussa.

Abstract

Writing this thesis focuses on semiotic analysis in the lyrics of the Arabic song Albi Nadaak by Ahmad'Ali Moussa. As for writing this thesis, the writer uses a descriptive-qualitative method, with a corpus of Arabic song lyrics Albi Nadaak. The purpose of this writing is to find out the form and choice of words that contain semiotic elements in the lyrics of the song and to find out the meanings contained in each line of the song lyrics. Writing this thesis using descriptive-qualitative method. Namely by making observations through the data that has been obtained and looking for relationships between existing concepts. In this thesis the researcher concludes that several words and sentences in the lyrics of the Arabic song Albi Nadaak by Ahmad 'Ali Moussa have various forms according to the triangle of semiotic signs as stated by Charles Sanders Peirce, namely: 1. Denotatum: icon, index, and symbol. 2. Ground : qualisigns, sinsign, legisign and 3. Interpretant : rheme, decisign, argument. The most abundant semiotic element in the lyrics of the Arabic song Albi Nadaak is the persona index element. The lyrics of the Arabic song Albi Nadaak also have explicit and implied meanings. The researcher concludes that the song Albi Nadaak is not just singing and entertainment, but wisdom and lessons can be learned from the lyrics of the song.

Abstrak

Kata Kunci:

Semiotika, Lirik
Lagu, Albi Nadaak,
Ahmad 'Ali Moussa

Penulisan skripsi ini memfokuskan pada analisis semiotik dalam lirik lagu Arab Albi Nadaak Karya Ahmad 'Ali Moussa. Adapun dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif-kualitatif, dengan korpus lirik lagu Arab Albi Nadaak. Tujuan dari penulisan ini diantaranya untuk mengetahui bentuk dan pilihan kata yang mengandung unsur semiotika dalam lirik lagu tersebut serta untuk mengetahui makna makna yang terkandung di setiap baris lirik lagu tersebut. Penulisan skripsi ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Yaitu dengan melakukan pengamatan melalui data-data yang telah didapatkan serta mencari hubungan antar konsep yang ada. Dalam skripsi ini peneliti menyimpulkan bahwa beberapa kata maupun kalimat pada lirik lagu Arab Albi Nadaak karya Ahmad 'Ali Moussa memiliki berbagai macam bentuk menurut segitiga tanda semiotika sebagaimana yang dikemukakan oleh Charles Sanders Peirce yaitu : 1. Denotatum : ikon, indeks, dan symbol. 2. Ground : qualisigns, sinsign, legisign dan 3. Interpretant : rheme, decisign, argument. Unsur semiotika yang paling banyak terdapat pada lirik lagu Arab Albi Nadaak ini yaitu unsur indeks persona. Lirik lagu Arab Albi Nadaak juga memiliki makna-makna tersurat juga tersirat. Peneliti menyimpulkan bahwa lagu Albi Nadaak bukan hanya sekedar nyanyian dan hiburan semata saja, melainkan dapat dipetik hikmah dan pelajaran dari lirik lagu tersebut.

1 Introduction/Pendahuluan

* Corresponding author:
nafilahnurull@gmail.com

Kehidupan seseorang tidak lepas dari musik, tentunya musik yang didengar tidak lewat begitu saja dari diri individu. Karena musik mempunyai efek pada manusia yang dapat dihubungkan dengan segala sesuatu seperti fisik, emosional, tingkah laku seseorang, pendidikan, dan imajinasi. Musik bagi masyarakat saat ini tidaklah asing. Bahkan beberapa diantara jenis musik yang ada telah dipakai untuk kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Seni musik merupakan salah satu karya sastra yang sangat populer kalangan masyarakat.

Tidak hanya musik, lirik – lirik yang terdapat dalam musik tersebut pun merupakan karya sastra yang digunakan sebagai salah satu cara seseorang untuk menyampaikan isi hatinya, aspirasinya dan menuangkan kreativitas yang ia miliki, sehingga lirik lagu merupakan karya sastra yang menarik untuk dibahas dalam ilmu semiotika. Di setiap lirik – lirik lagu terdapat banyak sekali bahasa yang berbeda beda tulisannya, cara pengucapannya dan juga maknanya. Pemakaian bahasa pada lirik lagu umumnya didasari dengan seperangkat aturan sehingga kata-kata yang diucapkan atau ditulis mengikuti aturan tertentu.

Bahasa merupakan suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, yang digunakan suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama. Oleh sebab itu keterkaitan bahasa amat berpengaruh dalam ruang lingkup masyarakat. Bahasa Arab sendiri sudah termasuk bahasa yang banyak diserap ke dalam bahasa Indonesia. perindustrian musik Indonesia yang saat ini mulai menyerap bahasa Arab dalam lagu-lagunya dan juga lagu-lagu Arab itu sendiri yang mulai terkenal di negara Indonesia.

Dan pada pembahasan kali ini yang akan dibahas yaitu mengenai Bahasa Arab. Khususnya penggunaan Bahasa Arab pada lirik lagu.

Urgensi penelitian ini dilakukan agar pembaca dapat memahami arti, bahasa serta makna dari aspek semiotik yang mengandung hikmah/pelajaran pada lirik lagu Albi Nadaak karya Ahmad 'Ali Moussa. Alasan memilih lagu Albi Nadaak pada penelitian kali ini yaitu karena banyaknya kesamaan penggunaan kata dalam beberapa lirik yang memiliki perbedaan makna.

Dalam fenomena ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis semiotik dalam lirik lagu Arab Albi Nadaak Karya Ahmad 'Ali Moussa” Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan keindahan makna, perbedaan makna dan mengetahui frasa atau kalimat yang mengandung semiotika dalam lirik lagu Arab Albi Nadaak. Urgensi penelitian ini dilakukan agar pembaca dapat memahami arti, bahasa serta makna dari aspek semiotik yang mengandung hikmah/pelajaran pada lirik lagu Albi Nadaak karya Ahmad 'Ali Moussa. Alasan memilih lagu Albi Nadaak pada penelitian kali ini yaitu karena banyaknya kesamaan penggunaan kata dalam beberapa lirik yang memiliki perbedaan makna.

Dalam fenomena ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis semiotik dalam lirik lagu Arab Albi Nadaak Karya Ahmad 'Ali Moussa” Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan keindahan makna, perbedaan makna dan mengetahui frasa atau kalimat yang mengandung semiotika dalam lirik lagu Arab Albi Nadaak.

Penelitian ini berfokus pada analisis bentuk, pilihan kata, serta makna semiotika yang terkandung dalam lirik lagu Arab Albi Nadaak. Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup bagaimana bentuk dan pilihan kata yang digunakan dalam lagu tersebut, serta bagaimana makna semiotika yang terdapat pada liriknya. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan pilihan kata yang digunakan dalam lagu Albi Nadaak, sekaligus mengungkap makna semiotika yang terkandung di dalam lirik lagu tersebut.

2 Methods/Metode

Objek kajian dalam penelitian ini adalah Semiotika dalam lirik lagu Arab Albi Nadaak Karya Ahmad Ali Moussa menguraikan tentang makna semiotika yang terdapat didalamnya. Oleh karena itu, penelitian ini disebut dengan penelitian kepustakaan (library research). Pada umumnya penelitian kepustakaan secara khusus meneliti teks, baik lama maupun modern. Metode dalam penelitian kepustakaan yang sering digunakan adalah deskriptif analitik, yaitu dengan mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Yaitu dengan melakukan pengamatan melalui lensa-lensa yang lebar, mencari pola-pola antar hubungan dengan berbagai konsep-konsep yang sebelumnya belum pernah ditentukan. Metode ini digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena. Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data dan mempresentasikannya. Penelitian ini lebih menekankan pada suatu makna yang terkandung dalam objek penelitian.

Sumber data primer yang diambil oleh peneliti adalah lirik lagu Arab Albi Nadaak yang diipopulerkan oleh Ahmad Ali Moussa, yang akhir-akhir ini banyak digemari oleh seluruh kalangan masyarakat, akan tetapi sedikit yang ingin mengetahui akan makna yang tersirat pada lagu tersebut.. Dalam penelitian ini peneliti juga merujuk pada sumber-sumber sekunder berupa bukubuku penerjemahan, kamus bahasa Arab, Ensklopedia, dan lain-lain.

Dalam pengumpulan data tersebut, peneliti mengambil berupa lirik lagu Arab Albi Nadaak yang diipopulerkan oleh Ahmad Ali Moussa yang dipublikasikan melalui Media Youtube, selain itu juga merujuk pada sumber-sumber sekunder berupa buku-buku penerjemahan, kamus bahasa Arab dan Indonesia, dan lain-lain.

Analisis Data Menganalisis objek penelitian pada terjemahan lirik lagu Arab Albi Nadaak yang diipopulerkan oleh Ahmad Ali Moussa dengan cara menganalisis dari sudut pandang semiotik dengan unit dasar dari sebuah tanda, maupun lambang-lambang yang ada.

Adapun pada analisis data yang telah dikumpulkannya, maka peneliti memakai tekhnik sebagai berikut :

1. Spesifikasi data-data : peneliti disini memilih dari data unsur-unsur dan bentuk-bentuk semiotika pada lirik lagu Arab Albi Nadaak karya Ahmad Ali Moussa yang telah di kumpulkan dengan apa yang dilihat penting, utama, dan kuat hubungannya dengan rumusan masalah penelitian.
2. Klasifikasi data-data: peneliti disini mengklasifikasi dari data unsur-unsur dan bentuk-bentuk pada lirik lagu Arab Albi Nadaak karya Ahmad Ali Moussa yang telah ia spesifikasikan cukup pada pertimbangan dengan rumusan masalah penelitian.
3. Presentasi data-data, analisisnya dan kesepakatannya: peneliti disini mempresentasikan dari data unsur-unsur semiotika pada lirik lagu Arab Albi Nadaak karya Ahmad Ali Moussa yang telah di spesifikasikan dan klasifikasikan, kemudian didiskusikannya dan menghubungkan dengan pandangan-pandangan para ahli yang mempunyai kaitan dengannya.

3 Findings/Hasil

Berdasarkan hasil analisis semiotika terhadap lirik lagu Albi Nadaak karya Ahmad 'Ali Moussa, ditemukan bahwa lagu tersebut mengandung berbagai bentuk tanda semiotika yang meliputi indeks, simbol, serta makna denotatif dan konotatif. Analisis dilakukan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce yang mencakup trikotomi denotatum, ground, dan interpretant.

Pada aspek denotatum, tidak ditemukan unsur ikon dalam lirik lagu karena keseluruhan lirik lebih bersifat verbal dan tidak menunjukkan kemiripan langsung dengan objek tertentu sebagaimana karakteristik ikon. Namun, ditemukan unsur indeks yang cukup dominan dalam beberapa bait lagu. Indeks yang ditemukan terdiri atas indeks persona, indeks temporal, dan indeks ruang. Indeks persona tampak pada penggunaan kata-kata yang menunjukkan hubungan antara tokoh “aku” dan “kamu” sebagai kekasih, seperti pada frasa “مَلِكْ لِيْكَ” (hanya untukmu) dan “لِيْكَ” (karenamu). Indeks temporal ditemukan pada ungkapan yang menunjukkan waktu atau durasi, seperti “كُلْ عُمْرِيْ هَـ هَـ عَاشِهْ لِيْكَ” (seluruh hidupku untukmu), “بَعْدُ سِنِيْنَ” (selepas bertahun-tahun), dan “مَعَايَا دَيِّمَا” (bersamaku selamanya).

Sementara itu, indeks ruang tampak pada frasa “وُروحي فِيْكَ” (jiwaku padamu) dan “قَلْبِيْ مَنَاهْ” (hatimu di sini).

Selain indeks, ditemukan pula unsur simbol dalam lirik lagu. Simbol tersebut tampak pada kata dan frasa yang memiliki makna berdasarkan konvensi atau pemahaman umum masyarakat. Beberapa simbol yang ditemukan antara lain kata “mendekat” yang melambangkan keinginan untuk kembali bersama, “air mataku mengalir” yang melambangkan kesedihan dan kerinduan, serta frasa “cintamu adalah hidupku” yang menunjukkan bahwa cinta sang kekasih menjadi sumber makna kehidupan tokoh dalam lagu.

Pada aspek ground, ditemukan unsur qualisign dalam kata “setia” yang menunjukkan kualitas atau sifat yang diharapkan dari seorang kekasih. Sementara itu, unsur sinsign dan legisign tidak ditemukan dalam lirik lagu karena tidak terdapat tanda yang menunjukkan peristiwa individual maupun tanda konvensional yang berlaku secara umum dalam masyarakat.

Selanjutnya, pada aspek interpretant ditemukan unsur rheme dan decisign. Rheme tampak pada frasa “keindahanmu milikku” yang dapat ditafsirkan tidak hanya sebagai keindahan fisik, tetapi juga keindahan perilaku dan kepribadian sang kekasih. Adapun decisign ditemukan pada kalimat “Dirimu membuatku merasakan sebenar-benarnya cinta” yang memberikan informasi mengenai pengalaman emosional tokoh terhadap cinta yang dirasakannya. Unsur argument tidak ditemukan dalam lirik lagu karena tidak terdapat tanda yang memberikan alasan logis terhadap suatu keadaan secara umum.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa makna denotatif lebih dominan dibandingkan makna konotatif. Makna denotatif terlihat pada sebagian besar bait lagu yang secara langsung menyampaikan ungkapan cinta, kerinduan, pengorbanan, dan harapan terhadap sang kekasih. Sementara itu, makna konotatif ditemukan pada beberapa ungkapan tertentu, seperti frasa “keindahanmu milikku” yang tidak hanya merujuk pada keindahan fisik, tetapi juga keindahan sikap dan akhlak seseorang.

4 Discussion/Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu Albi Nadaak karya Ahmad 'Ali Moussa didominasi oleh penggunaan tanda-tanda semiotika yang berkaitan dengan ekspresi emosional, khususnya cinta dan kerinduan. Penggunaan indeks persona, temporal, dan ruang memperlihatkan bahwa hubungan antara tokoh “aku” dan “kamu” dalam lagu dibangun melalui kedekatan emosional yang intens. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa dalam lirik lagu tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media representasi perasaan.

Dominasi indeks temporal dalam lirik lagu menunjukkan adanya penekanan terhadap durasi penantian dan kesetiaan cinta. Ungkapan seperti “selepas bertahun-tahun” dan “seluruh hidupku untukmu” memperlihatkan bahwa waktu digunakan sebagai simbol kesungguhan cinta dan pengorbanan. Dengan demikian, unsur temporal dalam lagu tidak hanya menunjukkan waktu secara literal, tetapi juga memperkuat suasana emosional yang ingin disampaikan pencipta lagu.

Selain itu, simbol-simbol yang digunakan dalam lagu memperlihatkan adanya penggunaan bahasa puitis untuk memperdalam makna cinta. Frasa seperti “air mataku mengalir” dan “hatiku memanggil” menunjukkan bahwa rasa rindu dan cinta divisualisasikan melalui simbol-simbol emosional yang mudah dipahami oleh pendengar. Simbol tersebut menciptakan efek emosional yang kuat sehingga lagu terasa lebih menyentuh dan romantis.

Pada aspek makna, dominasi makna denotatif menunjukkan bahwa lirik lagu Albi Nadaak cenderung menggunakan bahasa yang sederhana dan langsung. Pendengar dapat memahami isi lagu tanpa harus melakukan penafsiran yang terlalu kompleks. Namun demikian, beberapa ungkapan tetap mengandung makna konotatif yang memperkaya nilai estetika lagu, terutama pada bagian yang menggambarkan keindahan dan pengorbanan cinta.

Secara keseluruhan, lagu Albi Nadaak tidak hanya menghadirkan hiburan musikal, tetapi juga menyampaikan pesan emosional tentang kesetiaan, kerinduan, dan pengorbanan dalam cinta. Melalui penggunaan tanda-tanda semiotika yang sederhana namun kuat, lagu ini mampu menghadirkan suasana romantis yang menyentuh perasaan pendengar. Selain itu, penggunaan bahasa Arab yang lembut dan mudah diingat menjadikan lagu ini tetap dapat dinikmati oleh berbagai kalangan, termasuk pendengar yang tidak sepenuhnya memahami bahasa Arab.

5 Conclusion/Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian pada bab IV di atas, maka dapat disimpulkan bahwa beberapa kata maupun kalimat pada lirik lagu Arab Albi Nadaak yang dipopulerkan oleh Ahmad 'Ali Moussa memiliki berbagai macam bentuk menurut segitiga tanda semiotika sebagaimana yang dikemukakan oleh Charles Sanders Peirce yaitu : 1. Denotatum : ikon, indeks, dan symbol. 2. Ground : qualisigns, sinsign, legisign dan 3. Interpretant : rheme, decisign, argument. Lirik lagu Arab Albi Nadaak juga memiliki makna-makna semiotik, peneliti menyimpulkan bahwa lagu Albi Nadaak bukan hanya sekedar nyanyian dan hiburan semata saja, melainkan dapat dipetik hikmah dan pelajaran dari lirik lagu tersebut.

References/Referensi

- Akmalsyah, R. (n.d.). *Analisis semiotika dalam film A Mighty Heart*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Budiman, Nur Rahmi. (2015). *Semiotika lirik lagu “Payung Teduh” karya Mohammad Istiqamah Djamad*. Makassar: Universitas Muhammadiyah.
- Fadhilah, A. (2017). *Analisis semiotika teks dalam buku Al-Qira'ah Ar-Rasyidah dengan pendekatan filsafat pendidikan*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Fitri, A. (2019). *Pengembangan lagu bahasa Arab berbasis kearifan lokal untuk pembelajaran bahasa Arab siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Gunalan, S., & Hasbullah, H. (2020). Analisis pemaknaan semiotika pada karya iklan layanan masyarakat. *Jurnal Nawala Visual*, 2(2), 44–51.
- Imron, M. (2018). *Semiotika dalam lirik lagu Arab Kun Anta yang dipopulerkan oleh Humood Alkhuder*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Kurniawan. (2001). *Semiologi Roland Barthes*. Yogyakarta: Yayasan Indonesia.
- Pratista, H. (2008). *Memahami film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.

- Sobur, A. (2006). Analisis teks media: Suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik, dan analisis framing. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugianto, W. (2020). Analisis pesan dakwah dalam lirik lagu "Mengejar Dunia" karya Nurbayan: Analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Sen, Z. S., & Subaidi, S. (2019). Analisis semiotika syi'ir Ayyuhal Hubb karya Abu Al Qasim As Syabi. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Anonim. (2016). *Macam semiotika dan contohnya*. Beldeker Blog.
- Thabroni, G. (2018). *Semiotika: Pengertian simbol dan tanda-tanda*. Serupa.id.
- Anonim. (2018). *Tampilan seksualitas pada tayangan animasi anak Shaun the Sheep*. Repository Universitas Semarang.
- Muzakki, A. (n.d.). *Kontribusi semiotika dalam memahami bahasa Al-Qur'an*. ResearchGate.
- Anonim. (2011). *Ikon, indeks, dan simbol*. DKV Unpas Blog.